

## PERNYATAAN TERBUKA

Assalamualaikum Wr Wb.

Atas pemberitaan yang tayang di sejumlah media pada Kamis, 26/02/2026 tentang nama-nama yang direkomendasikan oleh Walikota Bogor untuk menduduki jabatan direksi di PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor Periode 2026-2031, dengan ini kami Pegawai PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor menyatakan kekecewaan dan sangat menyayangkan hal tersebut.

Kami selama ini memilih untuk tidak bereaksi terhadap kegaduhan yang terjadi sejak munculnya petisi yang mengatasnamakan mayoritas pegawai, dengan tujuan untuk menjaga kondusifitas perusahaan dan fokus bekerja.

Dari salah satu calon yang direkomendasikan justru melakukan pembiaran terhadap staf dan kelompok pendukungnya melakukan penggalangan petisi, yang memicu terjadinya kekisruhan karena aktivitas tersebut diwarnai dengan intimidasi kepada pegawai dan tidak adanya transparansi terhadap aspirasi apa yang terdapat dalam petisi tersebut untuk ditandatangani.

Kami sangat menyayangkan bahwa Bapak Walikota Bogor tidak melihat kekisruhan yang terjadi di PERUMDA Tirta Pakuan secara menyeluruh, tidak mencoba untuk mengkonfirmasi kondisi perusahaan yang sebenarnya secara utuh kepada kami pihak pegawai yang tidak menandatangani petisi tersebut, yang berada dibawah tekanan intimidasi. Bahkan setelah kami sampaikan aspirasi kami lewat surat yang telah diterima pada hari Kamis, 19 Februari 2026 yang ditandatangani oleh 92 orang pegawai seperti tidak dipertimbangkan.

Kemunculan berita ini telah membuat resah sebagian pegawai PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor hingga muncul sentimen **demotivasi** pegawai-pegawai yang berdedikasi, yang dipastikan akan terjadi dan bisa berdampak terhadap kondusifitas pegawai dalam bekerja berdampak langsung pada penurunan kinerja perusahaan.

Seleksi Direksi PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor yang sejatinya diselenggarakan secara objektif, maka sudah sepatutnya nilai dari hasil rangkaian seleksi yang diperoleh menjadi dasar bagi Bapak Walikota untuk memilih Direksi yang profesional dan ahli dalam bidangnya, serta menyampaikan permohonan rekomendasinya kepada Kemendagri berdasarkan data seleksi tersebut. Apabila Bapak Walikota menjunjung tinggi azas transparansi dan keterbukaan, melalui pernyataan ini kami juga memohon kepada Bapak Walikota Bogor untuk membuka secara transparan hasil psikotes dan Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK) dan berharap Bapak Walikota Bogor tidak mudah terpengaruh oleh “jaminan kondusif” dari lisan salah satu pihak saja, yang justru dampaknya menimbulkan konflik berkepanjangan di lingkungan PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor yang saat ini menjadi BUMD Air Minum terbaik di Jawa Barat.

Wassalamualaikum Wr Wb